

# Mendukung Pembangunan Berkelanjutan untuk Masa Depan Indonesia

Desember 2024

- Pemerintahan baru Prabowo – Gibran masih terus melanjutkan program hilirisasi agar dapat menjadi mesin pertumbuhan ekonomi negara menuju Indonesia Emas.
- Selama 2 periode pemerintahan Presiden Jokowi, kebijakan pelarangan ekspor mineral mentah mulai diberlakukan tahun 2020, dengan komoditas pertama yang dilarang adalah bijih nikel.
- Hilirisasi industri di sejumlah daerah penghasil tambang tidak hanya menjadi pendorong perekonomian lokal, melainkan menyumbang penerimaan negara. Contohnya sentra produksi turunan nikel dan besi baja di Morowali, Kabupaten Sulawesi Tengah.
- Ditahun 2023, pertumbuhan PDB kabupaten Marowali mencapai 20,34% YoY dengan kontribusi industri pengolahan mencapai 72,72%.
- Sementara itu, nilai pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita Kabupaten Morowali mencapai Rp927,23 juta di 2023, yang menjadi nilai tertinggi di Indonesia. Hal ini didorong oleh faktor ekspor komoditas pertambangan, yakni produk nikel dan besi baja.\*  
\*Sumber : website pemda Kab. Marowali
- Pengurangan emisi karbon melalui hilirisasi nikel dan transisi energi menjadi salah satu komitmen pemerintah dalam ESG.
- Sektor ESG merupakan salah satu sektor yang strategis, memiliki potensi yang sangat besar dan memberikan efek berganda bagi perekonomian nasional.
- Sejauh ini, hilirisasi pertambangan memberikan kontribusi pada Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 1.800 Triliun dalam 10 tahun terakhir. Lonjakan terbesar terjadi di tahun 2022 dan 2023 sebesar Rp 348 Triliun dan Rp 229 Triliun.
- Seperti kita ketahui sebelumnya, ekspor Indonesia didominasi oleh bahan baku mentah, termasuk mineral. Namun, dengan pengembangan hilirisasi nikel dan besi baja, nilai ekspor melonjak drastis dari USD 2,9 miliar pada 2020 menjadi USD 34,4 miliar di tahun 2023
- Tercatat pada 2023, kawasan industri PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) mempekerjakan sekitar 100.000 orang, terdiri dari 85.000 tenaga kerja Indonesia dan 15.000 tenaga kerja asing.
- Pengembangan industri hilirisasi juga sangat penting untuk mendukung pertumbuhan industri kendaraan listrik yang membutuhkan ekosistem yang kuat dan terintegrasi.
- Kementerian Investasi/ Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat, realisasi investasi selama 10 tahun era pemerintahan Jokowi - Ma'ruf Amin mencapai Rp 9.117,4 triliun.



Sumber: Bloomberg Technoz

- Realisasi investasi pada periode tahun 2014 – 2019 tercatat sebesar Rp 3.294,3 triliun. Sedangkan pada periode tahun 2019-2024, realisasi mencapai Rp 5.823,1 triliun.
  - BKPM mencatat, sepanjang tahun 2020 hingga September 2024, investasi hilirisasi terbagi ke dalam 5 sektor yaitu, smelter mineral, minyak dan gas, kehutanan, pertanian, dan ekosistem kendaraan listrik.
  - Realisasi investasi smelter di sektor mineral mencapai Rp 759,83 triliun yang didominasi pembangunan smelter mineral.
  - Realisasi investasi hilirisasi minyak dan gas berupa industri petrokimia tercatat mencapai Rp 139,61 triliun. Investasi industri bubuk kertas dan kertas (pulp and paper) mencapai Rp 196,99 triliun.
  - Investasi hilirisasi pertanian di subsektor sawit/ oleochemical mencapai Rp 130,23 triliun. Sedangkan, nilai realisasi investasi hilirisasi sektor ekosistem kendaraan listrik berupa pembangunan industri baterai kendaraan listrik tercatat mencapai Rp 19,14 triliun.
- Hilirisasi menuju pertumbuhan ekonomi 8%**
- Hilirisasi nikel telah memicu beragam reaksi. Di satu sisi, kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah produk dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
  - Namun di sisi lain, langkah ini juga menuai kritik dari negara-negara konsumen nikel seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa. Kedua negara ini khawatir kebijakan hilirisasi dapat mengganggu rantai pasok global, terutama untuk bahan baku transisi energi.
  - Karena program hilirisasi memberikan dampak yang positif, Presiden Prabowo bertekad meneruskan program hilirisasi, terlebih kekayaan alam Indonesia harus dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia seperti tercantum dalam UUD 1945.
  - Pemerintahan Prabowo - Gibran akan terus mengencakan program hilirisasi sebagai mesin pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 8% dalam lima tahun ke depan.
  - Sejarah mencatat Indonesia pernah mengalami pertumbuhan ekonomi minimal 8% sebanyak lima kali. Masing-masing, pada tahun 1968 sebesar 10,92%, tahun 1973 sebesar 8,10%, 1977 sebesar 8,76%, 1980 sebesar 9,88%, dan terakhir, pada tahun 1995 kenaikan 8,22%.
  - Nikel merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia yang sangat potensial untuk dikembangkan melalui hilirisasi. Dengan permintaan nikel global yang terus meningkat, nikel menjadi komoditas yang strategis.
  - PT Gunbuster Nickel Industry (PT GNI) menjadi salah satu pemain yang berperan penting dalam hilirisasi nikel Indonesia. Saat ini, PT GNI mampu memproduksi Nickel Pig Iron (NPI) dengan kandungan nikel sebesar 10-12 persen, serta kapasitas produksi yang diprediksi mampu menghasilkan hingga 1,9 juta NPI per tahun.
  - Dalam kapasitasnya, PT GNI tidak hanya meningkatkan nilai ekonomi dari nikel, tetapi juga mendorong terciptanya lapangan kerja dan pembangunan infrastruktur di wilayah beroperasi.
  - Dalam lawatannya ke luar negeri pada 11 November 2024, Presiden Prabowo menekankan investasi yang memperhatikan kebermanfaatan usaha bagi lingkungan, masyarakat, dan pemerintah (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) kepada para pengusaha Amerika Serikat (AS) yang kini berinvestasi di Indonesia.
  - Presiden Prabowo menyampaikan bahwa prioritas Indonesia adalah *food security* dan juga energi, kemudian hilirisasi, dan makan bergizi gratis.
  - Dalam pertemuannya dengan The United States Indonesia Society (USINDO) di Washington DC, disampaikan minat dari beberapa perusahaan energi sangat tertarik berinvestasi pada *renewable energy*.

- Potensi besar di sektor energi Indonesia, terutama terkait dengan pengembangan teknologi energi terbarukan dan pengurangan emisi karbon.
- Menurut Menteri Investasi/Kepala BKPM Rosan P Roeslani, selain sektor energi tradisional, disampaikan adanya peluang besar di bidang *carbon capture* dan *carbon storage*, yang merupakan peluang besar bagi Indonesia dalam mencapai target *net zero emission*.

#### Implementasi aspek sosial Era Prabowo

- Program pemberian makan bergizi pada pemerintahan Prabowo – Gibran merupakan salah satu aspek sosial, yang merupakan salah satu *value ESG*. Selain program ini, beberapa program sosial yang akan dijalankan selama pemerintahan baru ini adalah Kesehatan, ketahanan pangan dan pembangunan sekolah.
- Program Makan bergizi ini merupakan program bagian dari upaya pemerintah memperbaiki kualitas sumber daya manusia Indonesia. Program ini menyasar 82 juta penerima manfaat, termasuk anak sekolah, santri, balita, dan ibu hamil.

	2024F	2025F		
		Target Optimis	Target	Target Pesimis
Program Makan Gratis (IDR Tn)	-	100	71	50
% GDP	-	0,44	0,31	0,22
<b>Dampak Makro</b>				
Dampak ke Real GDP (nett)	-	0,21	0,10	0,06
Forecast Pertumbuhan	5,1	5,3	5,1	5,06
Real GDP (rata-rata, %yoy)				
Inflasi (% yoy, rata-rata)	2,3	2,9	2,6	2,4
Defisit Fiskal (%yoy)	2,7	2,7	2,6	2,5
Current Account Deficit (% GDP)	1,0	1,6	1,4	1,2
USD/IDR (rata-rata)	15800	15800	15700	15600

Sumber : Mandiri Sekuritas

- Dapat dilihat pada tabel diatas, program ini dialokasikan melalui program pendidikan dan memotong 10% dari total anggaran pendidikan nasional 2025 atau sebesar Rp71Triliun.
- Meskipun program ini akan menghadapi tantangan besar dari pembiayaan karena akan berpeluang memperlebar defisit APBN, namun program ini diharapkan dapat mendorong produktivitas, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan petani dan daya beli masyarakat. Diharapkan program ini akan berkontribusi sebesar 0.10% pada pertumbuhan ekonomi ditahun 2025.
- Di samping itu, program ini mendapat sambutan yang cukup baik dari Tiongkok. Dimana dalam lawatannya ke Tiongkok, presiden Prabowo yang bertemu Presiden Xi Jinping menandatangani tujuh kerjasama bilateral dan investasi bisnis sebesar US\$ 10.07Triliun, pendanaan makan bergizi salah satu diantaranya. Sehingga pendanaan tidak hanya didanai dari dalam negari tapi juga dari bentuk kerjasama dengan negara lain.

#### Disclaimer:

Dokumen ini dipersiapkan hanya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

## Pilihan Fund Unit Link ALLIANZ berdasarkan Profil Risiko

### Konvensional Rupiah

No.	Nama Fund	Profil Risiko
1	Smartlink Rupiah Money Market Class B	Konservatif
2	Smartlink Rupiah Fixed Income Class B	Moderat
3	Smartlink Rupiah Balanced Fund Class B	Moderat
4	Smartlink Rupiah Balanced Plus Class B	Moderat - Agresif
5	Smartlink Rupiah Equity Fund Class B	Agresif
6	SmartWealth Liquiflex LQ45 Class B	Agresif
7	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital Class B	Agresif
8	SmartWealth Rupiah Equity Rotation Class B	Agresif
9	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer Class B	Agresif
10	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure Class B	Agresif
11	SmartWealth Rupiah Equity Sustainable Indonesia	Agresif

### Konvensional Dollar

No.	Nama Fund	Profil Risiko
1	Smartlink Dollar Managed Class B	Moderat
2	Smartwealth Dollar Multi Asset Class B	Moderat
3	Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B	Agresif
4	Smartwealth Dollar Equity All China Class B	Agresif
5	Smartwealth Dollar China Impact Fund	Agresif
6	Smartwealth Dollar Equity Global Artificial Intelligence Fund	Agresif

### Syariah Rupiah

No.	Nama Fund	Profil Risiko
1	Allianz Syariah Rupiah Money Market Class B	Konservatif
2	Allianz Syariah Rupiah Fixed Income Class B	Moderat
3	Allianz Syariah Rupiah Balanced Class B	Moderat
4	Allianz Syariah Rupiah Equity Class B	Agresif